

PENGARUH PERSEPSI EFIKASI DIRI SERTA MOTIVASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DAN HASIL BELAJAR

Amelia Dwipani, Nuraini Asriati, Achmadi

Program Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP Untan, Pontianak

Email: Dianamelbos@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze : (1) the effects of self-efficacy on student learning outcomes of craft and entrepreneurship subject in X grade of IPA state Senior High School (SMAN) 3. (2) the effects of motivation on student learning outcomes of craft and entrepreneurship subject in X grade of IPA State Senior High School (SMAN) 3. (3) the effects of self-efficacy and learning motivation on student learning outcomes of craft and entrepreneurship subject in X grade of IPA State Senior High School (SMAN) 3. The research method used is the survey method. This study is quantitative research. The research samples were 70 student. The technique of measuring data used was a Likert scale, the data collection tool used was a questionnaire. The data analysis technique used was multiple linear regression. The results of this study show that (1) there is an effect of self-efficacy on student learning outcomes in craft and entrepreneurship lesson in X grade of IPA at SMAN 3 Pontianak by 48,6%. (2) there is an effect of learning motivation on student learning outcomes in craft and entrepreneurship lessons in X grade of IPA at SMAN 3 Pontianak by 64,9%. (3) there is an effect of self-efficacy and learning motivation on student learning outcomes in craft and entrepreneurship lessons in X grade of IPA at SMAN 3 Pontianak by 69,9%.

Keyword : Self-Efficacy, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik secara optimal. Upaya untuk mendorong terwujudnya perkembangan potensi peserta didik tersebut tentunya merupakan suatu proses panjang yang tidak dapat diukur dalam periode tertentu, apalagi dalam waktu yang sangat singkat. Meskipun demikian, indikator terjadinya perubahan kearah perkembangan pada peserta didik dapat dicermati melalui instrument-instrumen pembelajaran yang dapat digunakan guru. Oleh karena itu seluruh proses dan tahapan pembelajaran harus mengarah pada upaya mencapai perkembangan potensi-potensi peserta didik tersebut.

Guna meningkatkan mutu hasil pendidikan, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran secara

optimal sehingga menghasilkan luaran peserta didik yang berkualitas. Sekolah dan guru menjadi komponen yang saling bersinergi dalam menanamkan kemauan belajar pada peserta didik karena proses belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia.

Ada beberapa factor internal proses belajar diantaranya adalah karakter efikasi diri (kepercayaan diri) dan motivasi yang kuat dari peserta didik untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Mengetahui karakteristik siswa efikasi diri dan motivasi menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan guru, sebagai factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Bandura (1997:3) menyatakan “Bahwa efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam

melakukan sesuatu”. Dalam hal ini efikasi diri mengacu pada keyakinan individu atau konfidensi mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu. Efikasi diri pun dapat disimpulkan sebagai berpikir tentang berpikir atau pengetahuan tentang pengetahuan dan pembelajaran yang mengacu pada kondisi tingkat tinggi yang digunakan untuk memantau dan mengatur proses kognitif seperti penalaran, pemahaman, pemecahan masalah, pembelajaran, dan seterusnya.

Menurut Solomon (dalam Kim Lien, 2010:4) “*Motivation is described as a driving force that makes us move*”. Jadi, dapat disimpulkan motivasi merupakan salah satu factor dalam proses pembelajaran yang dapat berperan menjamin kelangsungan kegiatan belajar karena kemampuannya memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga aktivitas belajar lebih efektif dalam mencapai tujuan. Motivasi berpangkal dari kaya “motif” yang dapat diartikan daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Ada tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy, ditandai dengan adanya *feeling* dan idrangsang karena adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Ada beberapa jenis kebutuhan, misalnya : kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, kebutuhan untuk mencapai hasil kebutuhan untuk mengatasi kesulitan. Menurut Sardiman (2016:102) “Terdapat beberapa teori motivasi yang berpanngkal pada kebutuhan yakni kebutuhan filosofis, ingin rasa aman, cinta kasih, mewujudkan diri sendiri. Disamping itu ada juga teori insting fisiologis dan psikoanalitik”.

Menurut Syaiful Sagala (2010: 52) “ hasil belajar adalah hasil kemajuan kognitif, afektif,

dan psikomotorik yang dicapai siswa”. Sedangkan menurut Sudjana (2010:63) “ hasil belajar adalah wujud hasil yang dicapai setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sebagai akibat wajar dari proses belajar yang menyebabkan hasil belajar”. Hasil belajar adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami pembelajaran. Menurut Bloom Definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sedangkan menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pengamatan penulis yang berkaitan dengan situasi dan kondisi factual di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pontianak, penulis mengambil judul “Pengaruh Persepsi Efikasi Diri Serta Motivasi Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak”.

METODE

Pada penelitian ini penulis mengambil bentuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 3 Pontianak yang berjumlah 224 peserta didik. Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Artinya sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Sugiono 2013:80). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 70 peserta didik. peneliti menggunakan dua teknik pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu :Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya, dalam hal ini peneliti akan menyebar angket yang ditujukan kepada 70 responden. Teknik studi documenter, yaitu teknik :

pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan alat pengumpul data berupa kuesioner dan dokumentasi Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan skala pengukuran dengan menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas instrument

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh output yang dapat disimpulkan sebagai berikut

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Efikasi Diri

Nomor item	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan Validasi	Nomor item	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan Validasi
1	0,409	0,334	Valid	16	0,622	0,334	Valid
2	0,687		Valid	17	0,623		Valid
3	0,427		Valid	18	0,572		Valid
4	0,601		Valid	19	0,674		Valid
5	0,606		Valid	20	0,424		Valid
6	0,515		Valid	21	0,582		Valid
7	0,381		Valid	22	0,586		Valid
8	0,587		Valid	23	0,359		Valid
9	0,434		Valid	24	0,526		Valid
10	0,377		Valid	25	0,527		Valid
11	0,394		Valid	26	0,553		Valid
12	0,622		Valid	27	0,357		Valid
13	0,581		Valid	28	0,413		Valid
14	0,583		Valid	29	0,467		Valid
15	0,487		Valid	30	0,503		Valid

Dari 30 item pernyataan Efikasi Diri, seluruhnya memiliki nilai Pearson Correlation di atas r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n =$

35 yaitu 0,334 (table terlampir). Ini berarti semua item pernyataan memenuhi syarat validasi.

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Nomor item	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan Validasi	Nomor item	Pearson Correlation	Nilai r Tabel	Keterangan Validasi
1	0,485	0,334	Valid	23	0,410	0,334	Valid
2	0,441		Valid	24	0,480		Valid

3	0,444	Valid	25	0,549	Valid
4	0,400	Valid	26	0,422	Valid
5	0,536	Valid	27	0,539	Valid
6	0,481	Valid	28	0,423	Valid
7	0,533	Valid	29	0,598	Valid
8	0,436	Valid	30	0,461	Valid
9	0,444	Valid	31	0,438	Valid
10	0,443	Valid	32	0,438	Valid
11	0,536	Valid	33	0,431	Valid
12	0,448	Valid	34	0,524	Valid
13	0,617	Valid	35	0,442	Valid
14	0,499	Valid	36	0,415	Valid
15	0,442	Valid	37	0,519	Valid
16	0,452	Valid	38	0,491	Valid
17	0,496	Valid	39	0,494	Valid
18	0,461	Valid	40	0,404	Valid
19	0,492	Valid	41	0,448	Valid
20	0,464	Valid	42	0,427	Valid
21	0,430	Valid	43	0,502	Valid
22	0,530	Valid	44	0,544	Valid

Dari 44 item pernyataan motivasi belajar, seluruhnya memiliki nilai Pearson Correlation di atas r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$ yaitu 0,334 (table terlampir). Ini berarti

semua item pernyataan memenuhi syarat validasi dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis I

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Hasil Belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.

Berdasarkan output hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 17.0 menunjukkan r_{xy} sebesar 0,697 dan r^2 sebesar 0,486. Nilai r^2 tersebut menerangkan bahwa sebesar 48,6% perubahan yang terjadi pada variabel Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Efikasi Diri (X_1).

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak adalah sebesar 48,6%, sedangkan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh factor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

a. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji T

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Efikasi Diri (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah bahwa Efikasi Diri memberikan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. Adapun output hasil analisis menggunakan program SPSS 17.0 sebagai berikut:

Tabel 3 . Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji T Efikasi Diri

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	14.878	8.926		1.667 .100
	Efikasi Diri (X1)	.572	.071	.697	8.019 .000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,019. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,019 > 1,668$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diberikan variabel Efikasi Diri terhadap variabel Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

b. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan output hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 17.0 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$Y = 14,878 + 0,572X_1$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,572 yang berarti apabila skor Efikasi Diri meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan

siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak akan meningkat sebesar 0,572.

Uji Hipotesis II

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linear sederhana.

a. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Hasil Belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.

Tabel : Hasil Uji Regresi sederhana untuk melihat koefisien korelasi dan koefisien determinasi terhadap hipotesis kedua

Tabel 4. Koefisien Korelasi ® dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.649	.643	5.094

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2)

Berdasarkan output hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 17.0 menunjukkan r_{xy} sebesar 0,805 dan r^2 sebesar 0,649. Nilai r^2 tersebut menerangkan bahwa sebesar 64,9% perubahan yang terjadi pada variabel Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Motivasi Belajar (X_2). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Belajar

terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak adalah sebesar 64,9%, sedangkan sisanya 35,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

b. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji T

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah bahwa Motivasi

Belajar memberikan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. Adapun output hasil analisis menggunakan program SPSS 17.0 sebagai berikut:

Tabel 5. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji T Motivasi Belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-23.690	9.828		-2.410	.019
	Motivasi Belajar (X ₂)	.633	.057	.805	11.204	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,204. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,204 > 1,668$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diberikan variabel Motivasi Belajar terhadap variabel Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan output hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 17.0 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -23,690 + 0,633X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,633 yang berarti apabila skor Motivasi Belajar meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak akan meningkat sebesar 0,633.

Uji Hipotesis III

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan Motivasi Belajar secara

bersama-sama terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linear berganda.

a. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiendeterminasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Hasil Belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.

Berdasarkan output hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 17.0 menunjukkan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,836 dan R^2 sebesar 0,699. Nilai R^2 tersebut menerangkan bahwa sebesar 69,9% perubahan yang terjadi pada variabel Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Efikasi Diri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak adalah sebesar 69,9%, sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

Tabel 6: Hasil Uji Regresi berganda untuk melihat koefisien korelasi dan koefisien determinasi terhadap hipotesis ketiga

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.690	4.751
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Efikasi Diri (X1)				

b. Pengujian signifikansi Korelasi Linear Berganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Efikasi Diri (X_1) dan variabel Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y). Hipotesis yang

diuji adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

Tabel 7: Hasil Uji Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Signifikansi Hipotesis Ketiga dengan Uji F

ANOVA ^b						
		Sum	of			
Model		Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3509.739	2	1754.870	77.760	.000 ^a
	Residual	1512.046	67	22.568		
	Total	5021.786	69			
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Efikasi Diri (X1)						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)						

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 77,760. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,134 pada taraf signifikansi 5%, $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 70 - 2 - 1 = 67$, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($77,760 > 3,134$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan Motivasi

Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

c. Persamaan Garis Regresi

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Persamaan Garis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-27.516	9.237		-2.979
	Efikasi Diri (X1)	.244	.073	.297	3.345
	Motivasi Belajar (X2)	.480	.070	.611	6.882
					.004
					.001
					.000

Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan output hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 17.0 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -27,516 + 0,244X_1 + 0,480X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 bernilai positif sebesar 0,244 yang berarti apabila skor Efikasi Diri (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,244 dengan asumsi X_2 tetap. Sedangkan koefisien X_2 bernilai positif sebesar 0,480 yang berarti apabila skor Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak akan meningkat sebesar 0,480 dengan asumsi X_1 tetap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat dikemukakan dalam penelitian ini: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak. Berdasarkan output hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 17.0 menunjukkan r_{xy} sebesar 0,805 dan r^2 sebesar 0,649. Nilai r^2 tersebut menerangkan bahwa sebesar 64,9% perubahan yang terjadi pada variabel Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan

oleh variabel Motivasi Belajar (X_2). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Pontianak.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut : (1) Sebaiknya guru dapat meningkatkan tingkat efikasi diri peserta didik dengan cara memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran prakarya dan Kewirausahaan sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat. (2) Sebaiknya guru memberikan motivasi kepada peserta didik, yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan demi meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat meningkat. (3) Sebaiknya guru perlu memberikan tugas-tugas mandiri agar peserta didik mau berusaha untuk mempelajari materi-materi Prakarya dan Kewirausahaan tidak hanya dari buku pake atau LKS yang diwajibkan saja. Serta pemberian sanksi tegas jika peserta didik melakukan kesalahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bandura, (1997). *Self efficacy : The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman and Company
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2018). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Alfabeta

Syaiful Sagala. (2008). **Konsep dan Makna Pembelajaran.** Bandung.: Alfabeta